

ABSTRAK

Jeffrey H.P Manalu, NIM. 05310916. Peranan Gerakan Mahasiswa Dalam Peristiwa Berakhirnya Pemerintahan Orde Lama di Kota Medan (1965-1966). Pembimbing Skripsi: Drs. Ponirin, M.Si. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Gerakan Mahasiswa Dalam Peristiwa Berakhirnya Pemerintahan Orde Lama di Kota Medan pada tahun 1965-1966, yakni peranan dari aksi-aksi mahasiswa di kota Medan di tahun 1966 dalam menyikapi peristiwa-peristiwa di dalam transisi pemerintahan dari Orde Lama ke Orde Baru.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menjawab penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah (*historical reseach*) dengan menggunakan metode *Deskriptif* dengan menggunakan analisis sejarah, dengan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*). Yaitu dengan menelaah buku-buku serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kejadian yang diteliti kemudian data-data tersebut dianalisis melalui kritik sejarah serta kritik dokumen dan sumber.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa gerakan mahasiswa 1966 di Medan merupakan gerakan mahasiswa bersama dengan TNI-AD dan ormas-ormas Islam (keagamaan lainnya) untuk menurunkan Partai PKI. Gerakan Mahasiswa 1966 mengakibatkan pemerintahan Demokrasi Terpimpin (Soekarno) berakhir. Gerakan Mahasiswa seluruh Indonesia tergabung dalam Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) dengan tuntutan Tritura. Gerakan Mahasiswa 1966 berlangsung pula di Medan dengan membawa isu politik pembubaran PKI sebagai akibat peristiwa G30S 1966. Gerakan Mahasiswa di Medan bergabung dengan KAMI, berlatarbelakangkan pertikaian antara ormas-ormas PKI dengan ormas-ormas anti-PKI. Pertikaian dapat dilihat dari peristiwa Bandar Betsy dan perebutan tanah garapan di Desa Kolam, Tembung. Gerakan Mahasiswa 1966 di Medan membawa dampak terhadap berakhirnya pemerintahan Demokrasi Terpimpin di Medan dengan pergantian pejabat-pejabat negara banyak diisi TNI-AD. Serta terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat mengarah kepada liberalisme dari komunisme. Selanjutnya menyebabkan korban jiwa pada masyarakat PKI dan etnis Tionghoa yang dibunuh secara masal oleh masyarakat anti-PKI dan TNI-AD.

Dengan demikian Gerakan Mahasiswa 1966 di Medan membawa dampak kelangsungan pemerintahan Orde Baru dan kehidupan sosial-budaya masyarakat. Gerakan Mahasiswa dibantu ormas Islam dan TNI-AD di Medan membawa isu pertikaian politik antara ormas-ormas PKI dengan anti-PKI, menyebabkan koban jiwa yang besar pada masyarakat.